

**MANAJEMEN RISIKO  
PADA PRODUK PEMBIAYAAN *MURĀBAĤĤAH*  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS  
(Studi Kasus BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga)**



**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memenuhi gelar Ahli Madya (A.Md.)**

**Oleh:**

**NADIA FERNANDA  
NIM. 1617203075**

**DIPLOMA III MANAJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nadia Fernanda  
NIM : 1617203075  
Jenjang : Diploma III (D III)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah*  
dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas di BPRS Buana  
Mitra Perwira Purbalingga

Menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Purwokerto, Juli 2019

Yang menyatakan,

**IAIN PURWOKERTO**



Nadia Fernanda  
1617203075

## PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul

**MANAJEMEN RISIKO  
PADA PRODUK PEMBIAYAAN *MURĀBAḤAH*  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS  
(Studi Kasus BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga)**

Yang disusun oleh Saudari **Nadia Fernanda (NIM. 1617203075)** Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin**, tanggal **01 Juli 2019** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Manajemen Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji



Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.  
NIP. 197310142003121002

Sekretaris Sidang/Penguji



Dewi Laela Hilyatin, SE., M.S.I.  
NIP. 198511122009122007

Pembimbing/Penguji



H. Slamet Akhmadi, M.S.I.  
NIDN 2111027901

Purwokerto, Juli 2019

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.  
NIP. 197309212002121004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Tugas Akhir dari Nadia Fernanda, NIM 1617203075 yang berjudul:

**MANAJEMEN RISIKO PADA PRODUK PEMBIAYAAN *MURĀBAHAH*  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PEMBIAYAAN  
DI BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Jawa Tengah**

Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.)

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO**

Purwokerto, Juli 2019  
Pembimbing



H.Slamet Akhmadi, M.S.I  
NIP.2111027901

## **MOTTO**

Bahagia adalah sebuah pilihan, maka dari itu pertahankan apa yang sudah kamu pilih!!!



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir yang berjudul Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, Jawa Tengah. Tugas Akhir ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan Program D III Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis mendapatkan saran, dorongan, bimbingan serta keterangan-keterangan dari beberapa pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membuka mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan merupakan guru terbaik bagi penulis. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman sehingga dalam penyusunannya penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

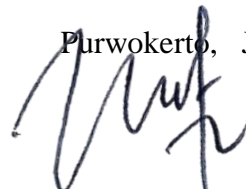
1. Dr. K.H. Mohamad Rocib, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Fauzi, M. Ag, Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Dr. Ridwan, M. Ag, Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dr. Sul Khan Chakim, MM, Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. H. Sochimim,Lc.M.Si., Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
8. H. Slamet Akhmadi,M.S.I dosen pembimbing dari penulis.
9. Ibu Sri Aprilliawati Maftukhah,S.E., Direktur BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga yang telah memberi kesempatan penulis untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
10. Bapak Khoeri, Selaku Supervisor Lending BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
11. Seluruh Dosen dan Staff Administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
12. Teman-Teman seperjuangan Manajemen Perbankan Syariah B angkatan 2016.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca untuk menuju proses kesempurnaan.

Tak ada kata yang dapat penulis ungkapkan melainkan hanya untaian do'a, semoga segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis kelak mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Purwokerto, Juli 2019



Nadia Fernanda  
NIM. 1617203075

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap *alhamdulillahirabbil'alamiin*, karya ini saya persembahkan untuk:

- a. Kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat Engkau hamba dapat menyelesaikan tugas hamba sebagai seorang anak yang diamanatkan untuk mencari ilmu di jalan-Mu dan seorang mahasiswa yang tak enggan untuk berproses baik di dunia akademik maupun non-akademik.
- b. Kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu memberi syafa'at dalam perjuangan kami sebagai umat.
- c. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sidik Awaln Jamin dan Ibu Wahyuti. Beribu untaian maaf dan terimakasih telah merawat, selalu mendukung, mendoakan, memberi cinta, kasih sayang dan motivasi serta nasihatnya yang menjadi jembatan perjalanan hidup karena tiada kata seindah lantunan do'a yang terucap dari orang tua.
- d. Keluarga besar lainnya atas segala dukungan dan semangat yang diberikan selama penulisan Laporan Tugas Akhir.
- e. Terkhusus untuk sahabat dan teman seperjuangan penulis, terimakasih atas support, motivasi, dan kebersamaan selama ini dalam suka maupun duka serta kehangatan dan persahabatan yang indah, semoga tak akan pernah terlupakan.
- f. Seseorang yang penulis sayangi, terimakasih untuk semangat, motivasi, perhatian dan pengertiannya.
- g. Keluarga besar, sahabat-sahabati PMII Rayon Febi Komisariat Walisongo, alumni anggota, pengurus dan anggota. Terimakasih atas pelajaran, ilmu dan pengalaman berorganisasi.
- h. Pengurus seperjuangan, demisioner Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2018-2019 yang telah memberi semangat dan motivasi.
- i. Teman-teman D III Manajemen Perbankan Syari'ah, terkhusus untuk kelas Manajemen Perbankan Syariah B angkatan 2016, seperjuangan, terimakasih telah memberikan canda tawa, semangat, dukungan serta kehangatan



kekeluargaan, persahabatan yang indah dan perjuangan yang telah kita lewati bersama.

- j. Bapak dan Ibu Dosen terkhusus untuk Bapak H. Slamet Akhmadi, M.S.I yang selama ini telah dengan sabar, tulus ikhlas meluangkan waktu untuk menuntun dan membimbing penulis.
- k. Untuk keluarga besar Pondok Pesantren Darul Abror terkhusus untuk Abah Taufiqqurrahman dan Ibu Nyai Wasilah dan seluruh ustadz-ustadzah yang telah mendoakan, memberi semangat, memotivasi, terutama terimakasih untuk ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.
- l. Untuk kawan santrawan-santriwati Pon.Pes Darul Abror, keluarga kamar An-Nisa 4, dan terutama untuk Naila Hidayati dan Fitria Dwi Pangestu yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penulisan Tugas Akhir.
- m. Almamater tercinta, IAIN Purwokerto.
- n. Serta para pembaca sekalian....



**IAIN PURWOKERTO**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/ 1987 dan Nomor: 0543b/U/ 1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	rā	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	ya'	y'	Ye

### Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### *Ta' Marbūṭah* di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

## IAIN PURWOKERTO

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *ḥarakat*, *fathah* atau *kasrah* atau *ḍammah* ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-ḥiṭr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal Pendek

◌َ	<i>fathah</i>	ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
◌ُ	<i>ḍammah</i>	ditulis	U

### Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تنسى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī
	كريم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Ḍammah + wa>wu mati	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>furūd</i>

## IAIN PURWOKERTO

### Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>

لأشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
---------	---------	------------------------

### Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Z awī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
ABSTRAK .....	xix
ABSTRACT .....	xx
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Metode Penelitian.....	11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	11
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
3. Objek dan Subjek .....	12
4. Sumber Data.....	12
5. Teknik Pengumpulan Data.....	12
6. Teknik Analisis Data.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	14

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
	A. Kajian Teori .....	15
	1. Risiko .....	15
	2. Manajemen Risiko .....	20
	3. Pembiayaan .....	22
	4. Pembiayaan <i>Murābahah</i> .....	28
	5. Profitabilitas .....	40
	B. Penelitian Terdahulu .....	42
<b>BAB III</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira....	47
	1. Sejarah dan Perkembangan .....	47
	2. Visi dan Misi .....	48
	3. Fungsi dan Tugas Bagian .....	49
	B. Produk-Produk Penyaluran Dana BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga .....	60
	C. Manajemen Risiko BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga....	62
	1. Identifikasi Risiko .....	62
	2. Pengukuran Risiko .....	64
	3. Pemantauan Risiko .....	65
	4. Pengendalian Risiko .....	67
	D. Tingkat Profitabilitas pada Pembiayaan <i>Murābahah</i> BPRS Buana Mitra Perwira .....	83
	1. Rasio Pengembalian Aset (ROA).....	85
	2. Rasio Pengembalian Ekuitas (ROE) .....	86
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. KESIMPULAN .....	88
	B. SARAN .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR 2.1 ..... 38





## DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 .....	6
TABEL 1.2 .....	6
TABEL 1.3 .....	8
TABEL 3.1 .....	65
TABEL 3.2 .....	79
TABEL 3.3 .....	84
TABEL 3.4 .....	84
TABEL 3.5 .....	85
TABEL 3.6 .....	86
TABEL 3.7 .....	87



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Biodata Mahasiswa
- Lampiran 2 : Blangko Bimbingan Tugas Akhir
- Lampiran 3 : Voucher Pembiayaan
- Lampiran 4 : Nota Kredit Realisasi Pembiayaan
- Lampiran 5 : Nota Debit Biaya-biaya Realisasi Pembiayaan
- Lampiran 6 : Brosur Pembiayaan BPRS Buana Mitra Perwira
- Lampiran 7 : Surat Kuasa dan Surat Pernyataan
- Lampiran 8 : Aplikasi Permohonan Pembiayaan
- Lampiran 9 : Surat Permohonan Pembiayaan
- Lampiran 10 : Surat Persetujuan Istri/Suami
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Gaji/Penghasilan
- Lampiran 12 : Sertifikat-Sertifikat



**IAIN PURWOKERTO**

**Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* dalam Upaya Meningkatkan Profitabilitas di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga Jawa Tengah**

**Nadia Fernanda**  
**1617203075**

Prodi Manajemen Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**ABSTRAK**

Pembiayaan *Murābahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga merupakan alternatif pendanaan yang paling banyak diminati oleh nasabah karena memberikan keuntungan kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang seperti pembelian kendaraan, pembelian material untuk renovasi rumah, pembelian barang produksi dan pengadaan barang lainnya.

Adapun pokok masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* dan pengaruh NPF terhadap tingkat Profitabilitas di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah Manajemen Risiko pada Produk pembiayaan Murabahah di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga meliputi beberapa tahapan yaitu identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pelaksanaan pengendalian risiko. Dalam menyalurkan pembiayaan *Murābahah* dalam hal pengadaan barang seperti pembelian kendaraan, pembelian material untuk renovasi rumah, pembelian barang produksi dan pengadaan barang lainnya di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga menggunakan analisis 5C untuk meminimalisir risiko yang ada. Pada tahun 2018, NPF (*Non Performing Financing*) sebesar 2,75%, ROA dan ROE pun mengalami kenaikan sehingga tingkat profitabilitas pembiayaan Murabahah di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga mengalami peningkatan yaitu sebesar 78,50%.

Kata kunci :Manajemen Risiko,*Murābahah*, Profitabilitas

**Risk Management in *Murābahah* Financing Products in an Effort to Increase Profitability in BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, Central Java**

**Nadia Fernanda**  
**1617203075**

Management and Islamic Banking Departement  
Faculty of Islamic Economics and Business

**ABSTRACT**

Murābahah Financing in BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga is the most preferred funding alternative by customers because it provides benefits for customers to finance customer needs in procurement of commodities such as purchasing vehicles, home renovation materials, manufactured goods and procuring other commodities.

As for the subject matter being reviewed in this reseach is how the implementation of Risk Management in Murābahah Financing Products and the effect of NPF on the level of Profitability in BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga. In this reseach the writer using qualitative methods. The used data collection techniques used were interviews and documentation.

The results of this study are Risk Management in Murabahah Financing Products in BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga covering several stages, namely risk identification, risk measurement, risk monitoring, and implementation of risk control. In distributing murabaḥa financing in procurement of commodities such as purchasing vehicles, home renovation materials, manufactured goods and procuring other commodities in BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga use 5C analysis to minimize the risks. In the last year, in 2018, NPF (*Non Performing Financing*) of 2.75%, ROA and ROE also increased so that the level of profitability of Murabahah financing in BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga increased by 78.50%.

Keywords: Risk Management, *Murābahah*, Profitability

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan modal atau dana pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu negara terus menerus melakukan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui perbaikan dan peningkatan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi. Lembaga keuangan bank yang mempunyai peranan yang strategis dalam membangun suatu perekonomian negara.<sup>1</sup>

Oleh karena kebutuhan pembangunan ekonomi yang semakin pesat perbankan menjadi satu lembaga yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai penyokong kegiatan ekonomi yang dilakukan. Perbankan di Indonesia sendiri memiliki dua sistem perbankan, yaitu perbankan dengan sistem konvensional dan perbankan dengan sistem syariah. Pada dasarnya bank konvensional maupun bank syariah memiliki kesamaan dalam prinsipnya, yaitu lembaga keuangan yang bertujuan untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Namun dalam segi operasionalnya perbedaan kedua sistem perbankan ini, dalam bank konvensional menggunakan bunga, sementara bank syariah menggunakan bagi hasil yang sesuai dengan syariah Islam.<sup>2</sup>

Berkembangnya bank-bank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980 an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Para tokoh yang terlibat dalam

---

<sup>1</sup>Muhammad, *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*,

<sup>2</sup> Syukri Iska, *Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*, (Yogyakarta: FAJAR MEDIA PRESS, 2012), hlm. 26.

kajian tersebut adalah Karnaen A. Perwataatmadja, M. Dawam Rahardjo, A.M.Saefuddin, M. Amien Azis, dan lain-lain.<sup>3</sup>

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 juga disebutkan bahwa bank berdasarkan prinsip operasionalnya dibedakan menjadi dua, yakni Bank Konvensional yang mendasarkan pada prinsip bunga dan bank berdasarkan prinsip syariah atau kemudian lazim dikenal dengan Bank Syariah.<sup>4</sup> Bank Konvensional adalah bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan Bank Syariah adalah lembaga keuangan berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai hukum Islam.

Munculnya bank syariah sebagai lembaga keuangan yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariat Islam.<sup>5</sup>

Salah satu bentuk penyaluran dana pada bank syariah adalah melalui produk pembiayaan *murābahah*. *Murābahah* adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah. Kemudian menjualnya kepada nasabah yang bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin atau keuntungan yang disepakati dengan bank syariah dan nasabah.<sup>6</sup> Bank syariah umumnya telah menggunakan *murābahah* sebagai metode pembiayaan

---

<sup>3</sup>M.Amin. Azis, *Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*, (Jakarta: Bankit, 1992).

<sup>4</sup>Trisadini P. Usanti, Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 2013), hlm. 2.

<sup>5</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, hlm.31-32.

<sup>6</sup> *Ibid.* hlm 23.

mereka yang utama, yang merupakan hampir tujuh puluh lima persen (75%) dari aset bank-bank Islam pada umumnya. Sebagaimana yang telah diketahui, bahwa dalam perbankan syariah tidak ada istilah kredit dan bunga. Penyaluran dana dalam bank konvensional dikenal dengan nama kredit sedangkan dalam bank syariah dikenal dengan istilah pembiayaan. Jika dalam bank konvensional keuntungan bank diperoleh dari bunga yang dibebankan, maka dalam perbankan syariah tidak ada istilah bunga, akan tetapi bank syariah menerapkan bagi hasil. Karena dalam definisinya disebut adanya “keuntungan yang disepakati”, karakteristik *murābahah* adalah si penjual harus memberi tahu pembeli tentang harga pembelian barang dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya tersebut.<sup>7</sup> Manajemen pembiayaan merupakan suatu proses manajemen yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan manajemen permohonan pembiayaan, bank syariah akan memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak.<sup>8</sup>

Bank melakukan manajemen pembiayaan dengan tujuan untuk mencegah secara dini kemungkinan terjadinya *default* oleh nasabah. Manajemen pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank syariah dalam mengambil sebuah keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan. Manajemen yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat. Manajemen pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai acuan bagi bank syariah untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan nasabah.<sup>9</sup>

Pemberian pembiayaan tanpa dimanajemen terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga pembiayaan tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam mengmanajemen, maka pembiayaan

---

<sup>7</sup>Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtashid*, II, hlm. 293.

<sup>8</sup>Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, hlm. 118.

<sup>9</sup>*Ibid.* hlm. 120.

yang disalurkan akan sulit ditagih alias macet. Namun, faktor salah manajemen ini bukanlah merupakan penyebab utama pembiayaan macet walaupun sebagian terbesar pembiayaan macet diakibatkan salah dalam mengadakan manajemen. Penyebab lainnya mungkin disebabkan oleh bencana alam yang memang tidak dapat dihindari oleh nasabah. Misalnya kebanjiran atau gempa bumi atau dapat pula kesalahan dalam pengelolaan.<sup>10</sup>

Risiko merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Risiko diartikan sebagai probabilitas sesuatu *outcome* yang berbeda dengan *outcome* yang diharapkan. Secara garis besar risiko dapat dikategorikan dalam dua kelompok yakni risiko yang dapat dihindari dan risiko yang tidak dapat dihindari. Atas dasar risiko ini, perlu adanya sebuah manajemen dalam mengelola risiko.

Perbankan Syariah, sebagai sebuah lembaga keuangan tidak bisa dipisahkan dari risiko yang muncul dari usaha tersebut. Timbulnya risiko dalam lembaga keuangan sering kali diidentikkan dengan adanya *return* (hasil). Hal ini karena sebuah risiko cenderung mempunyai hubungan positif dengan *return*. Artinya semakin besar risiko dari usaha atau bisnis, maka semakin besar pula kemungkinan *return* yang diharapkan.<sup>11</sup>

Manajemen risiko diartikan sebagai rangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank.<sup>12</sup> Manajemen risiko dianggap sebagai metodologis dan sistematis dalam proses identifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktifitas. Dalam hal ini manajemen risiko merupakan sebuah alat untuk memfilter atau pemberi peringatan dini (*early warning system*) terhadap kegiatan usaha bank. Dimana tujuan manajemen risiko sendiri meliputi:

---

<sup>10</sup> Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 86.

<sup>11</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 109.

<sup>12</sup> *Ibid.*....., hlm. 111.



1. Menyediakan informasi tentang risiko kepada pihak regulator
2. Memastikan bank tidak mengalami kerugian yang bersifat *unacceptable*
3. Meminimalisir kerugian dari berbagai risiko yang bersifat *uncontrolled*
4. Mengukur eksposur dan pemusatan risiko
5. Mengalokasikan modal dan membatasi risiko

Bank Islam mempunyai risiko yang lebih besar bila dibandingkan dengan bank konvensional, hal ini disebabkan karena beberapa alasan. Pertama, sebagian besar investasi dalam bank Islam disalurkan dalam bentuk *Profit and loss sharing*, konsep ini sesungguhnya mengakibatkan pendapatan yang tidak tetap bagi perbankan. Bagaimanapun, pendapat ini tidak sepenuhnya benar karena sesungguhnya dalam kenyataannya, investasi unggulan bank Islam bukan sistem *profit and loss sharing*. Kedua, bank Islam seringkali mengalami risiko likuiditas karena besarnya bagian untuk *asset* dalam bentuk *non-liquid*. Ketiga, bank Islam kesulitan untuk menghadapi risiko perubahan suku bunga, karena dalam sistem ini tidak dibenarkan praktik *hedging*. Terakhir, risiko yang timbul akibat perubahan kebijakan fiskal dan moneter dari pemerintah yang berakibat bukan hanya pada bank konvensional tapi juga pada bank Islam yang menerapkan sistem bagi hasil.<sup>13</sup>

Salah satu peran utama Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan, diantaranya adalah pembiayaan dengan menggunakan akad *murābahah*. Seperti halnya pada BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, dimana pembiayaan *murābahah* adalah pembiayaan yang digunakan untuk membiayai kebutuhan para nasabah baik dari segi konsumtif, produktif, dan investasi yang mana pembiayaan *murābahah* ini adalah pembiayaan yang paling banyak untuk menghasilkan keuntungan, dikarenakan dari jumlah prosentase penjualannya pembiayaan *murābahah* selalu melebihi prosentase target yang telah ditetapkan oleh manajemen BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

---

<sup>13</sup> Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 111.

Di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga sendiri, pembiayaan *Murābahah* merupakan produk unggulan, hal ini ditunjukkan dengan besarnya prosentase pembiayaan berdasarkan akad per Desember 2018 (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Prosentase Pembiayaan**

No	Jenis Akad	Nominal	Prosentase
1	<i>Murābahah</i>	75.456.694	78,50%
2	<i>Musyarakah</i>	14.843.114	15,44%
3	<i>Mudharabah</i>	-	-
4	<i>Qardh</i>	2.415.639	2,51%
5	Multijasa	3.411.813	3,55%
Jumlah		96.127.260	100%

Sumber: Laporan Tahunan Tahun 2018 BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga

Berikut adalah data jumlah nasabah pembiayaan *murābahah* pada periode 3 tahun terakhir, yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Nasabah Pembiayaan dengan Akad *Murābahah***  
**Di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga**  
**Periode 2016-2018**

No	Tahun	Jumlah Nasabah <i>Murābahah</i>
1	2016	602
2	2017	652
3	2018	1.141

Sumber: Laporan Tahunan 3 tahun berturut-turut BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa pembiayaan yang paling banyak digunakan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga adalah pembiayaan *Murābahah* dengan prosentase sebesar 78,50%. Hal ini juga bisa dilihat dari banyaknya jumlah nasabah pembiayaan *murābahah* per

Desember 2018 yaitu sebesar 1.141 nasabah.<sup>14</sup> Pembiayaan *murābahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga yaitu bank memberikan pembiayaan sebagian atau seluruh harga untuk membeli barang yang telah disepakati kualifikasinya, bank membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah dan menjual barang tersebut kepada nasabah sebesar harga pokok barang ditambah margin keuntungan yang disepakati. Nasabah dapat membeli barang dengan mengangsur pembayaran yang jumlah angsurannya tidak akan berubah selama masa perjanjian.<sup>15</sup>

Pembiayaan *murābahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga merupakan alternatif pendanaan yang memberikan keuntungan kepada nasabah untuk membiayai kebutuhan nasabah dalam hal pengadaan barang seperti pembelian kendaraan, pembelian material untuk renovasi rumah, pembelian barang produksi dan pengadaan barang lainnya.

*Profitabilitas (rasio profitabilitas)* atau yang dikenal juga dengan nama *rasio rentabilitas* merupakan *rasio* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. *Rasio* ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan *rasio* ini menunjukkan efisiensi perusahaan.<sup>16</sup>

Berdasarkan data diatas, pada tahun 2018 BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga menghasilkan pembiayaan sebesar 78,50%, kaitannya dengan tingkat profitabilitas yang dihasilkan dari pembiayaan *murābahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga yang dapat diketahui dari prosentase pembiayaan *murābahah* , pada tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa jumlah prosentase pembiayaan dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan (lihat tabel 1.1), serta kemampuan manajemen bank dalam mengelola modal dan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan *earning*,

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Khoeri selaku Supervisor Lending, pada tanggal 14 Maret 2019.

<sup>15</sup> Brosur Pembiayaan BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

<sup>16</sup> Kasmir, *Manajemen Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 196.

artinya bank memiliki efisiensi operasi yang cukup memadai dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang memadai.

Manajemen Risiko tidak terlepas dari adanya tingkat kemacetan atau *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah suatu rasio keuangan bank yang menggambarkan besarnya tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggi tingkat NPF maka semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank. Manajemen Risiko pembiayaan (yang diproksi NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Return on Asset) dan ROE (Return on Equity). Semakin banyak nasabah, semakin tinggi pembiayaan macet (NPF) maka akan menurunkan tingkat pendapatan dan laba bank sehingga ROA dan ROE pun ikut menurun.

Di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga pembiayaan *murābahah* merupakan pembiayaan yang memiliki tingkat risiko kemacetan yang kecil yang dibuktikan dengan tingkat NPF Pembiayaan Murabahah yang kecil.<sup>17</sup>

**Tabel 1.3**  
**Perbandingan Jumlah Pembiayaan Murabahah terhadap**  
**Jumlah Pembiayaan Murabahah Bermasalah BPRS Buana Mitra Perwira**  
**Tahun 2016 s.d 2018**

TAHUN	JUMLAH PEMBIAYAAN MURABAHAH	JUMLAH PEMBIAYAAN BERMASALAH	NPF
2016	38.422.374	667.417	1.73%
2017	45.243.862	1.925.205	4.25%
2018	75.456.694	2.078.006	2.75%

Sumber: Laporan keuangan BPRS Buana Mitra Perwira.(data diolah penulis)

Dari tabel diatas, bahwa jumlah pembiayaan murabahah di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan, jumlah pembiayaan bermasalahpun naik dari tahun 2016 sampai tahun 2018, akan tetapi nilai NPF tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami

---

<sup>17</sup> Laporan Keuangan BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga tahun 2016-2018 (data diolah penulis)

kenaikan tingkat kemacetan sehingga menurunkan nilai ROA dan ROE di tahun 2016 ke tahun 2017. Akan tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 dengan jumlah pembiayaan murabahah dan jumlah pembiayaan bermasalah yang mengalami kenaikan, nilai NPF nya turun sehingga ROA dan ROE pun mengalami kenaikan yang signifikan.

Di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga *murābahah* menggunakan akad *murābahah* bil wakalah yaitu akad *murābahah* yang diwakilkan. Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan, bank syariah harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut disalurkan. Penilaian pembiayaan oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya.<sup>18</sup>

Oleh karena itu manajemen risiko sangat diperlukan, ini penting karena untuk mengetahui keadaan suatu calon nasabah, apakah memang benar-benar dapat dipercaya dan mempunyai suatu i'tikad baik untuk mengendalikan pembiayaannya serta untuk memberikan keyakinan kepada pihak bank syariah bahwa dana yang disalurkan akan kembali sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara pihak bank syariah dan calon nasabah serta dapat meminimalisir risiko pembiayaan dan menurunkan tingkat kemacetan atau jumlah pembiayaan bermasalah agar dapat meningkatkan suatu tingkat profitabilitas yang baik. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mempelajari tentang manajemen risiko dan meminimalisir adanya nilai NPF kedalam seleksi pengajuan produk pembiayaan *murābahah* dalam upaya meningkatkan profitabilitas pembiayaan, sehingga penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul **“MANAJEMEN RISIKO PADA PRODUK PEMBIAYAAN MURĀBAHAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN**

---

<sup>18</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2012), hlm. 95.

## **PROFITABILITAS (Studi Kasus BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga)”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi manajemen risiko pembiayaan yang diterapkan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?
2. Bagaimana pengaruh NPF terhadap tingkat Profitabilitas di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana implementasi manajemen risiko yang diterapkan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga
2. Mengetahui pengaruh NPF pada Produk Pembiayaan *Murābahah* terhadap tingkat Profitabilitas Pembiayaan di Bank Syariah BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademik

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan referensi terhadap ilmu perbankan syariah dan ilmu manajemen keuangan yang berkaitan dengan Manajemen Risiko pada akad *Murābahah* untuk Meningkatkan Profitabilitas Pembiayaan Syariah. Selain itu, berguna juga sebagai tambahan wawasan peneliti lain yang akan mengkaji lebih mengenai ilmu perbankan syariah.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai perbankan syariah, khususnya yang berkaitan dengan pada Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* untuk Meningkatkan Profitabilitas Pembiayaan Syariah.

### 3. Bagi Bank

Bagi bank diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pembiayaan khususnya pada *Murābahah*, supaya dalam proses akad jual beli dan manajemen risiko sesuai dengan syariah.

### 4. Bagi Masyarakat

Peneliti diharap mampu menambah wawasan untuk masyarakat agar memahami tentang Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* untuk Meningkatkan Profitabilitas, sehingga menjadi sumber referensi baru dalam dunia perbankan syariah.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

#### c. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), artinya data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan yang disusun dengan cara mencatat serta mengumpulkan berbagai data dan informasi yang ditemukan di lapangan.

#### d. Pendekatan dalam penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>19</sup> Pendekatan kualitatif bersifat induktif, berisi nilai (subjektif), holistik, dan berorientasi pada proses.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2014), hlm. 19.

<sup>20</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: ROSDA, 2015), hlm. 31.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga, mulai tanggal 7 Januari 2019 sampai dengan 8 Februari 2019.

## 3. Objek dan Subjek

Objek dalam penelitian ini adalah manajemen risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* dan subjek dalam penelitian ini adalah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga.

## 4. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data utama yang diperoleh langsung dari subjek / pelaku dengan sumber informasi yang dicari. Pengumpulan data berasal dari sumber primer berupa tanya jawab atau wawancara yang merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini sumber data sekunder adalah referensi pustaka, yaitu referensi yang memuat berbagai informasi tertulis dari data-data yang diperoleh di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga. Selain itu, penulis juga menggunakan berbagai sumber pustaka berupa buku-buku, jurnal, artikel, atau informasi-informasi lain yang memiliki dengan judul yang diangkat penulis sebagai pendukung kelengkapan data.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna yang ada didalam topik tersebut, maupun mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada seseorang yang diperkirakan



mampu memberikan data yang diperlukan yang berhubungan dengan tema penulis. Wawancara yang dilakukan dibedakan menjadi dua jenis, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>21</sup>

Wawancara terstruktur yang dimaksud disini merupakan teknik wawancara dengan menuliskan terlebih dahulu daftar pertanyaan kemudian diajukan kepada pihak terkait. Sedangkan wawancara tidak terstruktur itu wawancara yang dilakukan secara informal dan tidak resmi.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kedua jenis wawancara tersebut, untuk mewawancarai pihak-pihak yang dianggap penting untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan untuk penelitian, terutama untuk menggali informasi lebih dalam pada sektor “Manajemen Resiko pada Produk Pembiayaan Murabahah dalam upaya Meningkatkan Profitabilitas di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga”.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dari catatan yang sudah berlalu, dan dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, foto, ataupun karya monumental dari seseorang.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan segala informasi atau data. Disini penulis telah memperolehnya dari dokumen-dokumen yang ada seperti arsip, brosur, serta tambahan *browsing* di web resmi BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.

#### 6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat

---

<sup>21</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2012), hlm. 186

<sup>22</sup> *Ibid.*..., hlm. 186

<sup>23</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 329

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan *sintesa*, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat direncanakan dan dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>24</sup>

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang jelas mengenai Tugas Akhir yang akan ditulis oleh penulis, maka penelitian ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** merupakan Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** berisi tentang Tinjauan Pustaka, yaitu Tinjauan Umum tentang teori-teori Perbankan Syariah, Prosedur Pengajuan Pembiayaan, Produk Pembiayaan *Murābahah* pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga, serta Manajemen risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* .

**BAB III** berisi Gambaran Umum tentang Bank Syariah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Buana Mitra Perwira Purbalingga dan penjabaran dari hasil penelitian.

**BAB IV** berisi Penutup, Kesimpulan dan Saran. Pada bagian akhir dari tugas ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

---

<sup>24</sup> *Ibid...*, hlm 329

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Risiko pada Produk Pembiayaan *Murābahah* untuk meningkatkan Profitabilitas Pembiayaan di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Risiko merupakan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, BPRS Buana Mitra Perwira dalam pembiayaan *murābahah* yang menjadi salah satu pembiayaan yang banyak diminati oleh nasabah. Pembiayaan *murābahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga diaplikasikan pada pengadaan material bangunan, pembiayaan pembelian kendaraan, pembiayaan pembelian tanah, dan pembiayaan pengadaan barang lainnya serta produk kepemilikan emas. Dalam melakukan produk pembiayaan *Murābahah*, nasabah harus melakukan beberapa tahapan agar meminimalisir risiko yang terjadi. Secara garis besar tahapan dalam proses manajemen risiko meliputi identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pelaksanaan proses pengendalian risiko.
2. Manajemen Risiko pada Produk pembiayaan *Murābahah* pada Produk Pembiayaan *Murābahah* di BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga menggunakan analisis kelayakan pembiayaan dengan prinsip penilaian 5C (*Character, capacity, capital, collateral, condition*) untuk mengurangi risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Dari penelitian ini akan diketahui apakah nasabah memenuhi kriteria untuk menerima pembiayaan atau tidak. Manajemen Risiko (yang diproksi NPF) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Pengaruh negatif yang ditunjukkan oleh NPF mengindikasikan bahwa semakin tinggi pembiayaan macet (NPF) maka akan menurunkan tingkat pendapatan dan laba bank sehingga ROA dan ROE pun ikut menurun. Di

BPRS Buana Mitra Perwira jumlah nasabah pembiayaan murabahah dan jumlah pembiayaan bermasalah dari tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami kenaikan, NPF tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan sehingga ROA dan ROE pun ikut turun. Tetapi pada tahun 2017 ke tahun 2018 NPF nya mengalami penurunan sehingga meningkatkan profitabilitas serta ROA dan ROE pun mengalami kenaikan artinya di tahun 2018 memiliki tingkat profitabilitas yang baik.

## **B. Saran**

1. Bagi BPRS Buana Mitra Perwira untuk menerapkan manajemen risiko pembiayaan supaya ditingkatkan agar dapat melakukan *intermediary* dengan nasabah yang lebih baik, dapat mempertahankan nasabah yang sudah ada dan bisa meningkatkan jumlah nasabah lebih banyak.
2. Pelaksanaan pengawasan pembiayaan dan analisis yang dilakukan oleh BPRS Buana Mitra Perwira untuk lebih ditingkatkan lagi guna meminimalkan risiko pembiayaan khususnya *Murābahah* .
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan acuan, khususnya pada rasio keuangan bank syariah agar menghasilkan tingkat profitabilitas yang baik dan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Karim,Adiwarman.2010.*Bank Islam Manajemen Fiqih dan Keuangan*  
Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Antonio,M.Syafi'i.2001.*Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*.Jakarta:Gema Insani.
- Asiyah,Binti Nur.2014.*Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.Yogyakarta:Teras
- Aziz,M.Amin.1992.*Mengembangkan Bank Islam di Indonesia*.Jakarta: Bankit.
- Brosur pembiayaan BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
- Brosur Produk Tabungan dan Deposito BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga.
- Creswell,John W.2014.*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*.Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Darmawi,Hermawan.2005.*Manajemen Risiko*.Jakarta:Bumi Aksara.
- Dokumen BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga bag. Lending Officer.
- Dokumen BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga bag. Administrasi Pembiayaan.
- Fathoni,Nur.2014.*Manajemen Risiko Murābahah di PT BPRS Sukowati Kantor Cabang Boyolali*.Skripsi.Surakarta:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hakim,Lukmanul.2015.*Manajemen Risiko Pembiayaan Murābahah pada Bank BNI Syariah Cabang Fatmawati*.Jakarta:UIN Syarif Hidayatulloh.
- Hanafi,M. Mamduh.2006.*Manajemen Risiko*.Yogyakarta:UPP STIM TKPN.
- Ifham,Ahmad,Sholihin.2010.*Buku Pinter Ekonomi Syariah*.Jakarta:Gramedia Pustaka Utama
- Iska,Sukri.2012.*Sistem Perbankan Syariah di Indonesia dalam Perspektif Fikih Ekonomi*.Yogyakarta: FAJAR MEDIA PRESS.
- Ismail.2011.*Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*
- Ismail.2011.*Perbankan Syariah*.Jakarta:Kencana Prenanda Group.
- Jamil,Faturrokhman.2012.*Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*.Jakarta:Sinar Grafika.

- Karim, Rifaat Ahmad Abdul. 1995. "The Impact of the Basle Capital Adequacy Ratio Regulation on the Financial Strategy of Islamic Banks" dalam *Proceeding of the 9th Expert Level Conference on Islamic Banking*, disponsori oleh Bank Indonesia dan *International Association of Islamic Banks*. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- . 2016. *Manajemen Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukmanul Hakim. 2015. *Manajemen Risiko Pembiayaan Murābahah pada Bank BNI Syariah Cabang Fatmawati*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: ROSDA.
- Mufidah, Zahrotul. 2017. *Manajemen Risiko Pembiayaan Murābahah di KSPPS BMT Al Hikmah Ungaran*. Tugas Akhir. Semarang: UIN Walisongo Semarang.
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: GRAHA U.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. 2009. *Model-model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Muhamad Irsan Rizwanullah. 2014. *Manajemen Pembiayaan Murābahah dan Tingkat Risiko Pembiayaan (NPF) terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan*. Jurnal. Jakarta: Universitas Komputer Indonesia.
- P. Usanti, Trisadini, Abd. Somad. 2013. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: BUMI
- Prabowo, Bagya Agung. 2012. *Aspek Hukum Pembiayaan Murābahah pada Perbankan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veithsal. 2008. *Islamic Financial Management, Teori, Konsep dan Aplikasi Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi dan Mahasiswa*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rosiyanti, Hastin. 2018. *Manajemen Risiko Produk Pembiayaan Murābahah di BPRS Barokah Dana Sejahtera Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rusyd, Ibnu. *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtashid*.

Sadatinah, Titin. 2017. *Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan Murābahah di BMT Muhajirin Salatiga*. Tugas Akhir. Salatiga: IAIN Salatiga.

Sri Fatmawaty Tahir. 2014. *Analisa Risiko Pembiayaan Murābahah pada Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) di Makassar*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasannudin Makassar.

Sumar'in. 2012. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suwiknyo, Dwi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Titin Sadatinah. 2017. *Manajemen Manajemen Risiko Pembiayaan Murābahah di BMT Muhajirin Salatiga*. Tugas Akhir. Salatiga: IAIN Salatiga.

Wawancara dengan Bapak Khoeri selaku Supervisor Lending, pada tanggal 14 Maret 2018.

Yadianwari. 2015. *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[www.pengertianpakar.com](http://www.pengertianpakar.com) diakses pada tanggal 25 Maret 2019 pukul 23.24.

[www.bprsbmp.com/p/profilhtml?m=1](http://www.bprsbmp.com/p/profilhtml?m=1) diakses pada tanggal 09 Februari 2019.

<https://www.jurnal.id/id/blog/2018-rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/> diakses pada tanggal 13 Mei 2019 pukul 13.53.